

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES TERHADAP
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA
PUTRI DI SMAN 2 TAMBUN
KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI



**SRI RAHAYU NINGSI
202001144**

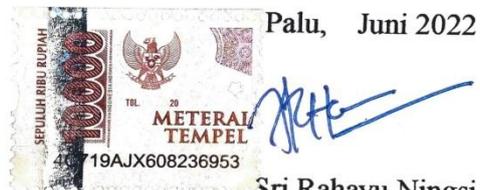
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul analisis hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juni 2022



Sri Rahayu Ningsi
Nim 202001144

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES TERHADAP
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DI SMAN 2 TAMBUN KAB. TOLITOLI**

*Relationship Between Stress Level On Menstrual Cycle Changes In Adolescent
Women At Sman 2 Tambun Kab. Tolitoli*

Sri Rahayu Ningsi, Wahyu Sulfian, Benny H.L Situmorang
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

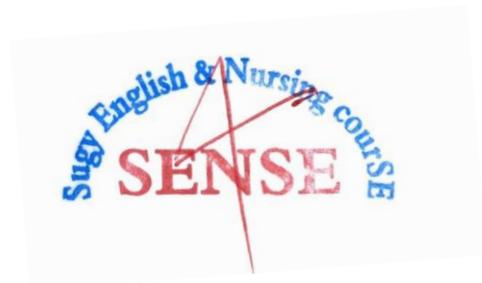
Siklus menstruasi terjadi tidak selalu teratur, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah perubahan kadar hormon akibat stress atau keadaan emosi yang kurang stabil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 337 siswi dan jumlah sampel 137 siswi. Dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling*. Dari hasil univariat menunjukkan bahwa Tingkat stress ringan sebanyak 82 responden (59,9%), Siklus menstruasinya normal yaitu sebanyak 94 responden (68,6%). Hasil analisis bivariate dengan uji korelasi Kendall's Tau-c didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai ini < 0,05, ini berarti secara statistik bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli. Simpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli. Saran bagi SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli dan instansi terkait agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan sehingga kebijakan mengenai psikologi dan kesehatan reproduksi dapat dilaksanakan melalui penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : Tingkat stres, Siklus Menstruasi

ABSTRACT

Menstruation period mostly happen in irregular time, it is due to some factors such as hormonal changed caused by stress or unstable emotional condition. The aim of research to analyse the correlation between stress level toward menstruation period changed for female teenager in SMA 2 Tambun, Toli Toli Regency. This is quantitative research by analyses approached of *cross sectional* design. Total of population was 337 students and sampling only 137 students that taken by *Stratified Random Sampling*. The univariate analyses result shown that slight stress level about 82 respondents (59,9%), have regular menstruation period about 94 respondents (68,6%). For bivariate analyses result by Kendall's Tau-c correlation test found that significant score about 0,000, it $< 0,05$, so it means statistically mentioned that have significant correlation between stress level and menstruation period changed toward female teenager in SMA 2 Tambun, Toli Toli Regency. Conclusion, it have significant correlation between stress level and menstruation period changed toward female teenager in SMA 2 Tambun, ToliToli Regency. Suggestion for SMAN 2 Tambun, Toli Toli Regency and allied institution to take the benefit of research as for references in psychological and reproduction health could be done by health presentation.

Keyword : stress level, menstruation period



**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES TERHADAP
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA
PUTRI DI SMAN 2 TAMBUN
KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SRI RAHAYU NINGSI
202001144**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES TERHADAP
PERUBAHAN SIKLUS MENSTRUASI PADA REMAJA
PUTRI DI SMAN 2 TAMBUN
KAB. TOLITOLI**

SKRIPSI

**SRI RAHAYU NINGSI
202001144**

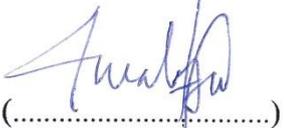
Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 21 juni 2022

Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK.20150901051



(.....)

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kes
NIK. 20130901037



(.....)

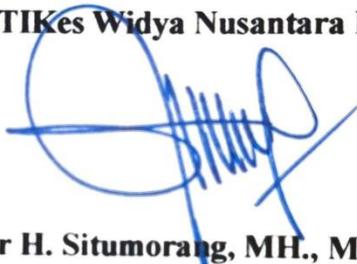
Benny H.L Situmorang, S.H., M.H
NIK. 20100901013



(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/ COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Tinjauan Tentang Remaja	6
B. Tinjauan Tentang Stres	10
C. Tinjauan Tentang Menstruasi	19
D. Kerangka Konsep	26
E. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan waktu	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel penelitian	30

E. Definisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Analisis Data	33
I. Bagan Alur Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan umur, kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan pekerjaan orang tua/ wali di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan tingkat stress di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli Sulawesi Tengah	40
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan siklus menstruasi di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli Sulawesi Tengah	40
Tabel 4.4 Tabel <i>Crostabulation</i> hubungan tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri	41
Tabel 4.5 Uji korelasi Kendall's Tau-c tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	26
Gambar 3. 1 Bagan Alur Penelitian	36
Gambar 5. 1 Struktur Organisasi SMAN 2 Tolitoli	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Waktu Penyelenggaraan Proposal
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja ialah masa peralihan dari kehidupan anak- anak mengarah ke usia awal remaja yang diisyaratkan terdapatnya transformasi secara biologis serta psikologis. Dalam perihalnya berlangsung transformasi secara biologis meliputi transformasi raga serta berkembangnya seks primer serta sekunder. Sebaliknya pada transformasi psikologis meliputi terdapatnya transformasi dalam perihalnya emosi yang berganti serta merasa lebih sensitif¹.

Berdasarkan pendapat dari *World Health Organization* (WHO)² masa remaja ialah fase kehidupan antara masa kanak- kanak dan dewasa, dari usia 10 hingga 19 tahun. Populasi remaja di dunia sebanyak 1,2 miliar seperenam dari populasi global. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat hingga tahun 2050, terutama di negara- negara yang berpenghasilan rendah dan menengah dimana hampir 90% dari anak- anak yang berusia 10- 19 tahun². Di Indonesia berdasarkan hasil data sensus Badan Pusat Statistik³ jumlah remaja kelompok usia 10- 14 tahun sebanyak 22 195 dan yang berusia 15- 19 tahun sebanyak 22 312 dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270 203.

Perubahan fisik yang dialami remaja dilihat dari perubahan pada karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang untuk anak perempuan, Periode ini disebut fase pubertas (puberty) yaitu suatu periode dimana kematangan kerangka atau fisik tubuh seperti proporsi tubuh, berat dan tinggi badan mengalami perubahan serta kematangan fungsi seksual yang terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja⁴.

Memasuki masa muda, wanita hadapi bermacam- macam perubahan, baik secara fisik dan psikis. Perubahan hormonal yang terjadi pada masa remaja rentan menyebabkan gangguan pada organ kewanitaan remaja perempuan. Tidak hanya menstruasi dan keputihan masalah kesehatan reproduksi yang kerap dialami remaja perempuan adalah peradangan vagina

(Vulvovaginitis), Gangguan menstruasi serta Perdarahan Uterus Abnormal (PUA)⁵.

Menurut WHO⁶ memberikan penjelasan bahwa masalah remaja di dunia adalah seputar masalah gangguan menstruasi (38,45%). Informasi dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)⁷ sebagian besar 68% wanita di Indonesia berusia 10-59 tahun dengan rincian siklus bulanan normal dan 13,7% mengalami masalah siklus menstruasi tidak teratur dalam 1 tahun terakhir. Sebanyak 3,5% remaja berusia 10-14 tahun dan sebanyak 11,7% remaja berusia 15-19 tahun yang mengalami haid tidak teratur. Adapun alasan yang dikemukakan perempuan 10-59 tahun yang mempunyai siklus tidak teratur dikarenakan stress dan banyak pikiran sebesar 51% . Persentase tertinggi menstruasi tidak teratur adalah Gorontalo (23,3%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (8,7%), sedangkan persentase menstruasi tidak teratur di Sumatra Barat sebesar (19,1%) .

Tidak selamanya siklus menstruasi teratur. Ketidakteraturan siklus menstruasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah emosi yang tidak stabil dan kadar hormon yang berubah akibat stress⁸. Seseorang mengalami stres dapat pula dilihat ataupun di rasakan dari perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya, salah satu diantaranya adalah gangguan hormonal misalnya pada wanita adalah gangguan menstruasi yang tidak teratur dan rasa sakit (*dysmenorrhoe*)⁹.

Psikologis pada usia remaja dapat mempengaruhi emosi remaja yang dapat menyebabkan timbulnya stress. Stress pada remaja perempuan salah satunya dapat mengganggu siklus menstruasi¹⁰. Salah satu yang terjadi pada perempuan yang mengalami stress adalah gangguan reproduksi berkaitan dengan peristiwa haid⁹.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji tingkat stres dan siklus menstruasi, diantaranya penelitian Putu¹¹ dengan menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada siswi remaja putri di SMK Farmasi Al Makassar Kabupaten Gowa dengan jumlah Populasi 70 orang dan jumlah sampel 40 orang dengan menggunakan teknik Accidental

Sampling. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* memperoleh nilai *p-value* = 0,002 (<0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan siklus menstruasi pada siswi remaja putri di SMK Farmasi Al Makassar Kabupaten Gowa.

Penelitian yang di lakukan oleh Angrainy dkk¹² pada remaja putri di SMAN 5 Pekanbaru mayoritas responden memiliki tingkat stress yang sedang sebanyak 31 orang (38,8%) dan untuk variabel siklus menstruasi didapatkan mayoritas responden memiliki siklus menstruasi yang pendek sebanyak 33 orang (41,2%). Hasil uji *chi square* diperoleh *p.value* = 0,012 < 0,05 yang artinya ada hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 5 Pekanbaru Tahun 2019 . Berdasarkan hasil penelitian Selviana¹³ diperoleh bahwa ada hubungan antara tingkat stres dan aktivitas fisik dengan siklus menstruasi, sedangkan indeks massa tubuh tidak berpengaruh terhadap siklus menstruasi di SMA Negeri 12 maros.

Penelitian Tambun¹⁴ dengan menggunakan teknik purposive sampling pengumpulan data yang dilakukan pada remaja putri di SMK N 8 Padang Bulan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian yang di dapat bahwa 31 responden, mayoritas mengalami tingkat stress 19 orang (61,3%) dan minoritas mengalami tingkat stress ringan sebanyak 12 orang (38,7%), Bahwa dari 31 responden, mayoritas responden yang mengalami gangguan menstruasi berjumlah 17 orang (54,8%), dan minoritas responden yang tidak mengalami gangguan menstruasi berjumlah 14 orang (45,2%) , dimana nilai ($p=0,000$) < 0,005.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli yang memiliki jumlah siswi/ remaja putri sebanyak 337 siswi yang terdiri dari: kelas X berjumlah 114 siswi terbagi atas jurusan IPA sebanyak 66 siswi dan jurusan IPS sebanyak 48 siswi , kelas XI berjumlah 117 siswi terbagi atas jurusan IPA sebanyak 75 siswi dan jurusan IPS sebanyak 42 siswa, kelas XII berjumlah 107 siswi terbagi atas jurusan IPA 79 siswi dan jurusan IPS 28 siswi. Saat studi pendahuluan, peneliti melakukan survey secara acak terhadap 15 siswi secara semi wawancara. Dari

15 siswi tersebut didapatkan 8 orang mengalami gangguan siklus menstruasi dan 7 orang siklus haidnya normal..

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan riset dengan judul analisis hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bisa dirumuskan masalah riset yakni: “Apakah terdapat hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah diketahui analisis hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi tingkat stres pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.
- b. Telah diidentifikasi perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.
- c. Telah dibuktikan analisis hubungan antara tingkat stres terhadap perubahan siklus menstruasi pada remaja putri di SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Hasil penelitian ini kiranya bisa memberikan sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama ataupun terkait spesialisnya dalam bidang keperawatan maternitas serta bisa menambah pengetahuan tentang tingkat stres remaja dengan siklus menstruasi serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini kiranya bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat umum tentang hubungan antara tingkat stres dengan perubahan siklus menstruasi.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi SMAN 2 Tambun Kab. Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayati KB MF. Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Pesona, J Psikol Indones* [Internet]. 2016 [cited 2022 Jan 13];5(02):137–44.
2. WHO. Global Health Observatory (GHO) data [Internet]. 2021 [cited 2022 Jan 5].
3. Badan Pusat Statistik Indonesia. Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 [Internet]. Badan Pusat Statistik Indonesia. 2020 [cited 2022 Jan 5].
4. Diananda A. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Istiqhna, editor. *ISTIGHNA* [Internet]. 2018 [cited 2021 Dec 16];1(1):116–32.
5. Bunga Alvita MA. Wajib Tahu, Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan. *skata* [Internet]. 2019 [cited 2022 Jan 7];
6. WHO. World Health Statistics 2015. World Health Organization [Internet]. 2015 [cited 2022 Jan 13];
7. Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar. 2010 [cited 2022 Jan 10];
8. Manisha Gadade. et al. A Study To Assess Stress Experiences During The Menstruation Among School Going Adolescent Girls In Selected Schools Of Pune City. *Int J Recent Sci Res* [Internet]. 2017 [cited 2021 Dec 8];8(8):20088–90.
9. Hawari D. Manajemen Stres Cemas Dan Depresi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2011.
10. Anjarsari Nurul & Sari EP. Hubungan Tingkat Stress Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri. *J Keperawatan Jiwa* [Internet]. 2020 [cited 2021 Dec 7];2(1):1–4.
11. Putu P, Ekajayanti N, Putu P, Purnamayanthi I. Hubungan Tingkat Stres Dengan Perubahan Pola Menstruasi Pada Remaja. *Placentum J Ilm Kesehat dan Apl* [Internet]. 2020 [cited 2021 Dec 7];8(2):109–13.
12. Angrainy R dkk. Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sman 5 Pekanbaru Tahun 2019. *J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci* [Internet]. 2020 [cited 2021 Dec 7];9(2):114–20.

13. Selviana. Faktor yang Berhubungan dengan Siklus Menstruasi pada Siswa SMA Negeri 12 Maros. *An Idea Heal J* [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 7];1(01):26–8.
14. Tambun M, Batubara Z, Sinaga M. Hubungan Tingkat Stres Dengan Gangguan Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smk N 8 Padang Bulan Tahun 2021. *J Healthc Technol Med Univ Ubudiyah Indones* [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 7];7(2):1540–7.
15. Kusmiran E. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: SalembaMedika; 2013.
16. Manurung SS. Hubungan Tingkat Stres Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Di Kecamatan Medan Marelan Tahun 2016. *J Ilm Keperawatan IMELDA* [Internet]. 2017 [cited 2021 Dec 12];3(2):137–44.
17. Donsu JD. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru; 2021.
18. Putra DP. Hubungan Antara Tingkat Stres Dengan Agresivitas Pada Caregiver Lansia. 2021 [cited 2022 Jan 20]
19. Syamsidar. Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara SKRIPSI. 2017 [cited 2022 Jan 20]
20. Pratiwi CR. Perbedaan skor the kessler psychological distress-10 pada mahasiswa tahun pertama dan tahun ketiga fakultas kedokteran universitas sumatera utara medan. Tesis Fak Kedokt Univ sumatera utara medan 2020; [Internet]. 2020 [cited 2021 Dec 18]
21. Kartini. Pengaruh Tingkat Stres Terhadap Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utar. Skripsi, Univ Sumatra Utara [Internet]. 2020 [cited 2021 Dec 7]
22. Permatasari D. Hubungan Tingkat Stres dalam Menghadapi Pandemi Covid- 19 dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di Dukuh Ngawinan-Tegalsari, Jurangjero, Karanganom, Klaten. 13th Univ Res Colloqium 2021 Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Muhammadiyah Klaten [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 7];857–63.
23. Nuhrah. Hubungan tingkat stres terhadap siklus menstruasi pada remaja menengah di smk nu ungaran. skripsi, Universitas Nguni Waluyo Ung [Internet]. 2019 [cited 2021 Dec 7]
24. Villasari A. *Fisiologi Menstruasi* [Internet]. Kediri Jawa Timur: Strada Press; 2021 [cited 2021 Dec 8].

25. Imasari YF. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas X Dan Xi Di Man I Kota Madiun. 2017 [cited 2022 Jan 31]
26. Maulana Z, Tanjung T. Pengaruh Stres Terhadap Perubahan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2020. J Kedokt Ibnu Nafis [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 7];10(1):67–71.
27. Wahyuningsih E. Tingkat Stres Remaja Dengan Siklus Menstruasi (Studi Di SMK Bakti Indonesia Medika Jombang). skripsi, Stikes Insa Cendekia Med Jombang [Internet]. 2018 [cited 2021 Dec 7]
28. Kumalasari dkk. Hubungan tingkat stres psikologis dengan siklus menstruasi pada mahasiswa. J Kesehat [Internet]. 2019 [cited 2021 Dec 7];12(2):10–2.
29. Notoatmodjo s. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
30. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D [Internet]. Bandung: Afabeta; 2013 [cited 2021 Dec 17].
31. Imron Moch. Statistika Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
32. Dharma KK. Metodologi Keperawatan. Jakarta Timur: CV Trans Info Media; 2015.
33. Muhid A. Analisis Statistik [Internet]. Nur Hidayat Dona, editor. Surabaya: Zifatama Jawara; 2019 [cited 2022 Apr 20].
34. Suryadinata RV dkk. Analisis Data Kesehatan (Statistik Dasar dan Korelasi) [Internet]. Surabaya: Anggota IKAPI & APPTI Universitas Surabaya; 2021 [cited 2022 Apr 18].
35. Barseli Mufadhal dkk. Hubungan Stres Akademik siswa dengan Hasil Belajar. J Educ [Internet]. 2018 [cited 2022 May 12];4(1):40–7.
36. Arista MP. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dysmenorrhea Pada Remaja Putri Di Man 1 Kota Madiun. Prodi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun [Internet]. 2017 [cited 2021 Dec 17]
37. Hayati Fitri dkk. Hubungan Tingkat Stress Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Siswi Di Sma Negeri 1 Tebas Sambas Kalimantan Barat. Nurs News (Meriden). 2017;2(3):260–71.
38. Luthfa Adrikni. Gambaran Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Dilihat Berdasarkan Tingkat Stress Di Pondok Pesantren Kuno Putri Gamping Sleman. 2017 [cited 2020 Jun 8]

39. Sari HN. Perubahan Siklus Menstruasi Berdasarkan Usia. Klik Dokter [Internet]. 2020 [cited 2022 Jun 9]
40. Widodo EM. Hubungan Tingkat Stres Dengan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Siswi Kelas Xii Smk Negeri 6 Purworejo Kabupaten Purworejo Erianggun Mahardani Widodo, Nur Sholichah. J Komun Kesehat [Internet]. 2021 [cited 2021 Dec 7];7(1):1–5.
41. Wisniastuti LM D. Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswi Semester Viii Di Stikes Wira Medika Bali Stress. BMJ [Internet]. 2018 [cited 2021 Dec 7];5(1):91–100.
42. Isti Ayu. Jenis Hormon Bahagia dan Fungsinya dalam Tubuh, Perlu Diketahui. Merdeka.com [Internet]. [cited 2022 Jun 8]
43. Revista E. Hubungan Tingkat Stres Dengan Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Di Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang. [Internet]. 2018 [cited 2021 Dec 7]